



## Rekor Lagi, Tembus 614 Kasus Sehari

**PEMPROV DIJ** melaporkan rekor baru penambahan kasus positif setelah beberapa bulan melandai, yakni sebanyak 614 kasus kemarin (10/2). "Sehingga total kasus terkonfirmasi hingga saat ini menjadi 160.364 kasus," ujar Juru Bicara Pemprov DIJ untuk Penanggulangan Covid-19 Berty Murtiningsih.

Distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 masih didominasi warga Sleman yakni 261 orang, warga Kota Jogja 149 orang, warga Bantul 147 orang, warga Kulonprogo 43 orang dan warga Gunungkidul 14 orang.

↳ Baca Rekor... Hal 3

## Rekor Lagi, Tembus 614 Kasus Sehari

Sambungan dari hal 1

Sementara itu, penambahan kasus sembuh sebanyak 66 kasus, sehingga total sembuh menjadi 152.034 kasus yang terdiri atas 35 warga Sleman, 25 warga Bantul, 5 warga Kota Jogja, dan 1 warga Gunungkidul. "Satu warga Bantul meninggal, sehingga kasus meninggal hingga saat ini menjadi 5.283 kasus," katanya.

Sementara itu, sebanyak 177 selter dan tempat isolasi dengan kapasitas 1.632 orang telah disiapkan oleh Pemprov DIJ untuk menghadapi lonjakan kasus positif Covid-19. Terlebih varian Omicron terdeteksi sudah masuk ke DIJ.

"Kapasitas ada 1.632 di 177 selter," ujar Kepala Dinas Sosial DIJ Endang Patmintersih di Kompleks Kepatihan Jogja, kemarin (10/2). Endang mengatakan, koordinasi telah dilakukan untuk

mengaktifkan selter yang tersebar di kabupaten dan kota, sehingga pasien terkonfirmasi positif gejala ringan dapat segera memanfaatkan fasilitas itu.

"Kami sudah persiapan berkoordinasi dengan kabupaten-kota, jadi selter-selter di kabupaten-kota maupun di desa sudah diminta disiapkan dan kami sudah berkoordinasi untuk semua *ready* 177 selter," jelasnya.

Ia menyebut sejauh ini setidaknya sudah ada 135 orang terkonfirmasi positif Covid-19 yang memanfaatkan selter yang ada di Kota Jogja dan Kabupaten Sleman. "Sudah terisi 135 orang per hari ini. Jadi ada di Sleman dan Kota," tambahnya.

Menurutnya, masyarakat bebas memilih apakah melakukan isolasi di rumah atau memanfaatkan selter yang disediakan pemprov. Namun yang perlu digarisbawahi adalah setiap pasien harus me-

mahami apakah rumah yang ditempati masuk kategori aman untuk melakukan isolasi mandiri atau tidak, mengingat ada anggota keluarga lain yang tinggal.

"Sepanjang kondisi rumah isoman standar bisa dilaksanakan. Yang menjadi masalah yang tidak standar, misal kamar mandi cuma satu," jelasnya.

Oleh sebab itu, dia mengimbau agar seluruh masyarakat memahami betul, apakah kondisi rumah memungkinkan untuk isolasi mandiri atau tidak. "Kami mengimbau mengajak untuk masuk ke selter," tandasnya.

Di sisi lain, selain fasilitas tempat tidur, makan, minum dan kebutuhan vitamin, Endang menyebut ada tenaga medis dari Dinas Kesehatan setempat yang berjaga di selter. Dengan begitu, pasien Covid-19 gejala ringan yang ada di selter dapat dipantau kesehatannya. (cr4/laz/f)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005